

SKRIPSI

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL
ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**INTAN SUHARYANI
NPM. 1901011078**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL
ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

INTAN SUHARYANI
NPM. 1901011078

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : INTAN SUHARYANI
NPM : 1901011078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL
ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL
ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Intan Suharyani

NPM : 1901011078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3765/111-23-1.10/P200.9.106/2023.....

Skripsi dengan judul: **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR** Disusun oleh Intan Suharyani, NPM. 1901011078 , Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :

INTAN SUHARYANI

Pola asuh orang tua adalah bentuk model atau cara orang tua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam hal mendewasakan anak. Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua adalah kedisiplinan. Beberapa hal yang mempengaruhi siswa kurang menunjukkan sikap kurang disiplin dalam belajar, diantaranya adalah lemahnya perhatian orang tua kepada anak yang disebabkan oleh orang tua sibuk dengan urusan ekonomi, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, adanya perkembangan media elektronik dan kurangnya demokratis pendekatan terhadap orangtua. Maka dari itu diperlukan adanya peran orang tua untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

Penelitian ini di desain dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 177 siswa dan sampelnya yakni siswa yang bermukim bersama orang tuanya sebanyak 50 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, serta teknik analisis data statistika peneliti menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang penulis ajukan diterima dengan $r_{hit} 0,477$ lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df 48, yaitu r_{hit} sebesar 0,477 dan r_{tabel} sebesar 0,374. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Mts Miftahul Ulum Marga sekampung lampung timur memiliki tingkat korelasi yang sedang, berarti bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua maka semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa Mts Miftahul Ulum Marga sekampung lampung timur.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Suharyani

NPM : 1901011078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Intan Suharyani
NPM. 1901011078

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"¹

¹QS. Luqman 31 : 13

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya skripsi ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Rohmat dan Ibu Murgiyanti yang selalu menurahkan perhatian serta kasih sayangnya bersama do'a yang telah dipanjatkan dan support semangat sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adek tersayang Fathur Rohman yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan semangat terkhus Putri Anastasya Adisti, Yeni Mita Rahmawati, Asna Rohana dan Andini kumalasari, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, trimakasih untuk canda, tawa tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama agar segera terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada teman- teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kesempatan dan dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Mifthul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur".


Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga pada pengarahan serta memberikan dorongan berupa motivasi pada penyusunan skripsi.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak dan Ibu dosen atau karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmunya serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 12 Juni 2023

Penulis



Intar Subaryani

NPM. 1901011078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Disiplin Belajar	10

1. Pengertian Disiplin Belajar.....	10
2. Pentingnya Disiplin Belajar.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	13
B. Pola Asuh Orang Tua	14
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	14
2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh	20
C. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar.....	21
D. Kerangka Berfikir Penelitian.....	22
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung.	36
b. Visi Dan Misi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung...	37
c. Identitas MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung	38

d. Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung	39
e. Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung..	40
f. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung	40
g. Sruktur Organisasi Sekolah MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung	42
h. Denah lokasi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung	43
2. Deskripsi data hasil penelitian	43
B. Pengujian hipotesis	47
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel 4.1 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung	39
Tabel 4.2 Jumlah Perkembangan Siswa Mts Miftahul Ulum	40
Tabel 4.3 Fasilitas Belajar Mengajar Mts Miftahul Ulum	40
Tabel 4.4 Hasil Validitas Pola Asuh Orang Tua Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung.....	43
Tabel 4.5 Interpretasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Rumus Product Moment Angket Pola Asuh Orang Tua Di Mts Miftahul Ulum Marga Seampung	45
Tabel 4.6 Hasil Reabilitas Kedisiplinan Belajar Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung	45
Tabel 4.7 Data Angket Pola Asuh Orang Tua Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 4.9 Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung	55
Tabel 4.12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Guru MTs Miftahul Ulum.....	42
Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs Miftahul Ulum.....	43

DFATAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	64
Surat Izin Prasurvey	65
Surat Balasan Prasurvey.....	66
Surat Izin Research	67
Surat Balasan Research	68
Surat Tugas	69
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	70
Surat Keterangan Bebas Pustaka Kaprodi PAI	71
Out Line	72
Alat Pengumpulan Data	75
Tabel Uji Coba Validasi Korelasi	81
Buku Konsultasi Bimbingan	86
Hasil Turnitin	93
Dokumentasi	95
Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan upaya untuk membuat anak berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Kedisiplinan ini diajarkan oleh orang tua sejak dini, hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa dengan hidup teratur, karena hal ini juga akan berdampak positif bagi kehidupan dimasa yang akan datang. ²

Pendidikan disiplin merupakan proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, untuk meningkatkan kualitas dirinya. Dengan diberikannya aturan baik di sekolah maupun di rumah, kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa akan diterapkan dimana saja dan kapan saja. Pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa terutama disiplin dalam hal belajar.³

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi, siswa belajar dengan teratur serta dapat meraih prestasi yang baik. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan

²Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling: Studi Dan Karier* (Yogyakarta: Andi, 2010), 12.

³Rusydi Ananda, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, Cetakan Pertama (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 20020), 16.

dalam waktu belajar, Kedisiplinan waktu masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan berdisiplin menggunakan fasilitas belajar. Disiplin belajar tidak muncul dengan sendirinya perlu pembiasaan dan arahan dari orang tua. Interaksi ini dapat menjadi interaksi yang edukatif bila orang tua dengan sengaja mentransformasikan nilai-nilai ke dalam diri anak.⁴

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dari masyarakat. Dalam keluarga terjadi proses komunikasi dan interaksi antar penghuninya. Interaksi antara ibu dan ayah, ibu dan anak, ayah dan anak, serta antara anak dengan anak. Idealnya orang tua diharapkan dapat membimbing, mendidik, melatih dan mengajar anak mengenai masalah-masalah yang menyangkut pembentukan, kepribadian, budi pekerti, pembinaan intelektual anak dan pembentukan kedisiplinan. Pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anaknya, dapat terjadi dari pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.⁵

Pola asuh orang tua adalah bentuk, model atau cara orang tua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak. Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan orang tua adalah pendisiplinan. Pola pengasuhan orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Perlu latihan dan pembinaan untuk menjadi individu berdisiplin belajar. Dalam hal ini yang lebih dominan adalah orang tua, karena orang tua lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anaknya. Pendidikan dan pembinaan

⁴Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 23.

⁵Moh. Shochi, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Dan Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 34.

anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya dikemudian hari, termasuk disiplin dirinya. Dengan kata lain pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Fakta menunjukkan berdasarkan hasil pra survei di MTs Miftahul Ulum Marga sekampung Lampung Timur kondisi kedisiplinan belajar masih belum sepenuhnya baik, selanjutnya peneliti menemukan beberapa masalah yang sering terjadi antara lain. Ketika para siswa mendapatkan tugas rumah, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya dirumah justru dikerjakan disekolah dengan alasan lupa, sering pula dijumpai siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa keterangan dari orang tua atau dokter, terlambat ke sekolah, dan sering juga menjumpai siswa yang bolos ketika jam pelajaran berlangsung.

Ada beberapa indikator kedisiplinan belajar yang diambil menurut Syafrudin dalam jurnal edukasi pada tabel sebagai berikut:⁶

No	Indikator
1.	Ketaatan waktu belajar
2.	Ketaatan terhadap tugas-tugas belajar
3.	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
4.	Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang

Berdasarkan penjelasan data pra survey dan asumsi peneliti, dapat dipahami bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi siswa kurang

⁶Mohammad Khafid, M. Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol 2, 2 (Juli 2007), 191

menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya lemahnya perhatian orang tua. Kedisiplinan belajar memiliki presentase sebesar 44,4% kedisiplinan belajar anak usia dini tinggi, 22,2% kedisiplinan belajar anak sedang, dan 33,3% kedisiplinan belajar anak rendah. Hal ini berarti kedisiplinan belajar anak usia dini di MTs Miftahul Ulum Marga sekampung Lampung Timur masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan penjelasan data pra survei, dapat dipahami bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya lemahnya perhatian dari orang tua. Pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, adanya perkembangan media elektronik.

Disinilah diperlukan adanya peran orang tua untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar ataupun yang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Kegiatan belajar siswa di rumah belum berkesinambungan, mereka hanya belajar jika ada ulangan dan tugas dari sekolah.

2. Sering di jumpai siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa alasan atau keterangan orang tua atau dokter.
3. Banyak di jumpai siswa ketika mendapatkan tugas rumah, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya di rumah melainkan dikerjakan di sekolah dengan dengan alasan lupa.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini batasan sangat penting agar masalah utama yang akan di teliti bisa tercapai dan tidak melebar. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini di batasi sebagai berikut:

1. Pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis.
2. Kedisiplinan yang dimaksudkan adalah kedisiplinan siswa dalam belajar.
3. Penelitian ini di lakukan pada siswa yang bermukim bersama orangtuanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur”?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan pemikiran ilmiah tentang pengaruh pola asuh dan kedisiplinan belajar siswa.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah informasi kepada guru, orang tua dan siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur tentang pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reserch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalahnya serta tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan di sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Hasil penelitian dengan judul “*Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/201*”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan

Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Rama Puja yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas V, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya.⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah *kedisiplinan belajar*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *pola asuh orangtua*. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *prestasi belajar*, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *kedisiplinan belajar siswa*.

2. Hasil penelitian dengan judul: “*Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*”.⁸Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Trimurjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran

⁷ Rohmad Setiawan, *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), 5.

⁸Desna Rahmayanti, *Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), 5.

pendidikan Agama Islam. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *kedisiplinan pendidik*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *pola asuh orangtua*. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *hasil belajar*, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *kedisiplinan belajar siswa*.

3. Hasil penelitian dengan judul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia Dini Di RA Al-Hikmah Prambon Dagangan Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020*".⁹ Hasil penelitian ini adalah 1) Pola asuh orang tua di Roudhotul Athfal Al-Hikmah Prambon bervariasi, sebanyak (29,6%) siswa memiliki orang tua berpola asuh otoriter, (37,1%) siswa memiliki orang tua berpola asuh demokratis, dan (33,3%) siswa memiliki orang tua berpola asuh permisif, 2) kedisiplinan belajar di Roudhotul Athfal Al-Hikmah Prambon bervariasi, sebanyak (44,4%) siswa dengan kedisiplinan belajar tinggi, (22,2%) siswa dengan kedisiplinan rendah. Pada penelitian Senja terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu penelitian senja membahas tentang pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua demokratis, pola asuh orang tua permisif dan kedisiplinan anak disekolah sedangkan penelitian ini hanya membahas pola asuh orang tua demokratis, pola asuh orang tua otoriter terhadap kedisiplinan belajar.

⁹ Senja Dwi Pradini, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia Dini Di RA Al-Hikmah Prambon Dagangan Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 5.

Meskipun ketiga penelitian di atas ada sisi kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan namun terdapat perbedaan dimana penulis meneliti Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Ditinjau dari lokasi penelitiannya, lokasi ketiga penelitian di atas berbeda dari lokasi penelitian yang penulis lakukan. Dengan demikian, peneliti yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian penulis berjudul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur” belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Belajar

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan semangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar. Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar disekolah, kepatuhan dalam berpakaian, kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya, dalam hal ini siswa di arahkan untuk disiplin belajar melatih dirinya untuk taat terhadap peraturan yang ada disekitar lingkungannya.¹

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berarti “tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku penguasaan diri, kendali diri”.² Ahli lain mengatakan “disiplin adalah suatu kegiatan patuh tata tertip, dan teratur dalam menjalankan suatu pekerjaan dan berdasarkan pada petunjuk serta atuaran yang telah di tetapkan baik oleh sekolah, masyarakat maupun pemerintahan”. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi menciptakan keamanan dan suatu tujuan.³

¹Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan Dan Konseling disekolah*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011).150

²Enny Fitria, “Hubungan Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta LAB IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013/2014,” *Jurnal, Dosen UMN Al Washliyah Medan* 2, no. 1 (2016): 23.

³Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Deepublish, 2020), 2.

Leode Muhammad mendefinisikan disiplin adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat diri sendiri maupun diluar diri baik, keluarga, masyarakat dan lain-lain.⁴ Sedangkan belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan baru tersebut sebagai hasil proses dan usaha yang dilakukan pembelajar.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Disiplin belajar akan tumbuh dan dapat di bina melalui bimbingan orang tua, latihan, ketegasan yang mendidik, hadiah atau penanaman kebiasaan yang dilakukan sendiri dengan rasa senang serta bimbingan orangtua.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

⁴leode muhammad, *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*, 2020, 3.

2. Pentingnya Disiplin Belajar

Prilaku disiplin sangat diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa, yang harus disiplin mentaati tata tertip sekolah, disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin belajar dirumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajara untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut: ⁵

- a. Rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan; disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.
- b. Upaya untuk menanamkan kerja sama atau berorganisasi; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antar siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti pahami, disiplin dalam proses pembelajara dapat di pergunakan untuk megajarkan rasa hormat terhadap orang lain, melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk menghadapi aturan-aturan yang tidak menyenangkan dalam kehidupan dan pada proses pembelajaran. Manfaat lainnya adalah siswa di perkenalkan dengan contoh prilaku tidak disiplin dengan harapan siswa dapat menghindarinya, serta siswa dapat belajar membedakan prilaku disiplin dan prilaku yang tidak disiplin.

⁵Rumiati La Jaga, Andi Agustan Arifin, "Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Kamil Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2019): 25.

3. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin belajar: kesadaran diri, mentaati peraturan dan pembinaan dalam keluarga. Faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Alasannya sebagai berikut.⁶

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
- b. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin dirinya. Para anggota keluarga lain yang sudah matang atau dewasa dapat menjadi pembina disiplin diri. Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang memperbaiki dan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.⁷
- c. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin dirinya. Para anggota keluarga lain yang sudah matang atau dewasa dapat menjadi pembina disiplin diri.

Aspek atau indikator kedisiplinan belajar menurut Syafrudin dalam jurnal edukasi membagi menjadi empat macam, yaitu:

- a. ketaatan terhadap waktu belajar
- b. ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
- c. ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar

⁶Edi suryadi, "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edukasi Islam* 07, no. 1 (2018): 22.

⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 269.

d. ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis pahami keteladanan merupakan salah satu tehnik pendidikan disiplin yang efektif dan sukses, karena teladan menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru, dalam hal ini guru lah yang berperan memberikan teladan kepada siswa. Bila berada di lingkungan berdisiplin terutama lingkungan keluarga, seseorang dapat terbawa oleh lingkungannya.

B. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola pengasuhan orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak, oleh sebab itu orangtua perlu mengetahui pola asuh yang sesuai bagi anak.⁹ Secara terminologi pola asuh orang tua adalah cara yang paling sempurna bagi orang tua untuk mendidik anaknya sebagai wujud tanggung jawab terhadap anak.¹⁰

Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tepat). Sedangkan asuh atau pengasuhan adalah hal (cara, perbuatan, dan sebagainya) mengasuh. Pengasuhan ini meliputi kegiatan menjaga/merawat (mendidik), melatih, membimbing atau memimpin.¹¹

Berdasarkan definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pola asuh

⁸Mohammad Khafid, M. Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomivol 2*, 2 (Juli 2007), 191.

⁹Alimuddin Mahmud, *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak* (Makasar: Edukasi Mitra Grafika, 2015), 16.

¹⁰Sigit Muryono, *Empati Penalaran Moral Dan Pola Asuh: Telaah Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Cawan Mas, 2009), 23.

¹¹I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua*, Cetakan Pertama (Bandung: Nilacakra, 2021), 7.

merupakan cara yang di tempuh orangtua dalam membimbing, melatih atau mendidik anak.

Rahmad Rosyadi menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah cara-cara orangtua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing Supaya anak hidup mandiri.¹² Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah bentuk, model atau cara orang tua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak.¹³

Pola asuh orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Perlu latihan dan pembinaan untuk menjadi individu berdisiplin belajar. Dalam hal ini yang lebih dominan adalah orangtua, karena orangtua lebih banyak interaksi dan berkomunikasi dengan anaknya. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin dirinya.¹⁴ Dengan kata lain pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Berkaitan dengan pendidikan atau pengasuhan anak orang tua memiliki tanggung jawab besar di hadapan Allah SWT. Hal ini terlihat dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلُوكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَةِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝ ٣١

“Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu

¹²Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Praktik PAUD Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 25.

¹³*Ibid* 23

¹⁴Tiok Wijanarko, “Hubungan Pola Asuh Ortu Dan Persepsi Pemberian Tugas Guru Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa Sd Kelas V,” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 4 (n.d.): 4.

sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur”

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara optimal.¹⁵

Pola asuh merupakan cara interaksi orang tua terhadap anaknya. Dimana orang tua memberikan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan sehingga dapat mendorong anak untuk berperilaku sesuai dengan ajaran yang diterapkan. Dan dapat membuat anak mandiri dan berkembang secara optimal.¹⁶

“Dengan demikian dapat dipahami bahwa orang tua berperan dalam pendidikan serta pengarahan anakserta selalu mendorong untuk kedepannya sesuai dengan apa yang akan dicapai”. Orang tua wajib menjaga keluarga dari apa yang membawa mereka ke nerakadengan mengajak anaknya berdzikir, berdoa dan takwa kepada Allah SWT dan itu dilakukandengan nasihat serta teladan perbuatan. Peran orang tualah sebagai penanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Pembimbingan atau bentuk pengasuhan yang cocok kepada seorang anak, dapat memaksimalkan perkembangan sang anak agar menjadi seorang pribadi yang kuat dan mandiri yang tidak mudah

¹⁵Al. Tridhonanto Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, 1 ed. (Jakarta: PT Elex media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014).

¹⁶Desi Kurnia, Anni Suprapti, dan Sri Saparahayuningsih, “Pola Asuh Orangtua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 1–6.

bergantung pada orang lain. Tentu karakter tersebut tidak lepas dari peran bagaimana orang tua yang mampu menciptakan keadaan maupun lingkungan yang harmonis sebab tingkah laku seorang anak adalah cerminan dari pola asuh orang tua, semua perlakuan tidak terkecuali perilaku agresif yang merupakan hasil proses belajar dari lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Jenis-Jenis Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat membentuk karakter anak. Terdapat 3 jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.¹⁷

a. Pola Asuh Otoriter

Pada pola asuh ini sikap anak dibatasi dengan hukuman dan perintah. Anak tidak diberikan kesempatan menyampaikan pendapat untuk menolak perintahnya. Merupakan pola asuh dimana segala perkataan maupun keinginan orang tua menjadi aturan baku yang harus dipatuhi oleh anak. Pola asuh tersebut mempengaruhi perkembangan pada diri anak. Banyak anak yang dididik dengan pola asuh ini cenderung tumbuh menjadi pribadi yang suka membantah, memberontak dan berani melawan norma yang berlaku di lingkungannya.

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier* (Yogyakarta: Andi, 2010), 218.

- 2) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orangtua harus ditaati oleh anak, sehingga kebebasan anak sangat terbatas.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh ini memaksa anak untuk bertingkah laku seperti yang diinginkan orang tua sehingga kebebasan anak sangat terbatas. Orang tua mengontrol tingkah laku anak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b. Pola Permissif

Tipe pola asuh permissif orang tua merasa tidak peduli dan cenderung memberikan kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya.

Pola asuh permissif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak ada aturan yang di berikan oleh orang tua, anak diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak.
- 2) Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang di langgar.
- 3) Ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah.

¹⁸Eka Setiawati, "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa," *Of Elementary Education* 4, no. 4 (n.d.): 22.

c. Pola Asuh Demokratis

Pada pola asuh ini, orang tua mengarahkan disiplin anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang diberlakukan atau memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk.¹⁹ Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak. Kemampuan tersebut akan terbentuk apabila anak dapat menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan dan pengaruh yang datang dari lingkungan.

Pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sikap “*acceptance*” rendah dan kontrolnya tinggi
- 2) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

Berdasarkan 3 pola asuh tersebut pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling baik. Hal ini di karenakan tingginya kontrol dari orang tua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. Pola asuh ini juga adalah pola asuh

¹⁹Dra Lilis Madyawati M.Si, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Kencana, n.d.), 37.

yang paling tepat dalam mendisiplinkan anak, sehingga penulis mengambil pola asuh ini sebagai indikator dalam penelitian.

Adapun indikator pola asuh adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap “*acceptance*” rendah dan kontrolnya tinggi
- 2) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Faktor-faktor yang berpengaruh pada pola asuh adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan, seperti terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

b. Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.²⁰

²⁰ Putri Lia Rahma dan Elvi Andriani Yusuf, “*Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai*,” *Predicara* 1, no. 1(2012): 23.

C. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak. Perlakuan orang tua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terkait dengan bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak. Untuk menanamkan kedisiplinan orang tua dapat menerapkannya melalui pola asuh.

Praktik pengasuhan dapat di konseptualkan sebagai sistem interelasi yang dinamis yang mencakup pemantauan, pengelolaan perilaku, dan kognisi sosial, dengan kualitas relasi orangtua anak sebagai pondasinya.” Pola asuh di gunakan orangtua sebagai upaya untuk mengasuh, mengarahkan, membimbing, memimpin dan meletakkan dasar-dasar kedisiplinan.

Salah satu kedisiplinan pengasuhan yang di lakukan orang tua adalah pendisiplinan. Cara orang tua melakukan pendisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu unjuk kekuasaan (power asertioni), teknik induktif (induction) dan praktik kasih sayang (love withdrawal). Untuk kekuasaan dilakukan orangtua dengan menggunakan hukuman baik hukuman langsung dan hukuman tidak langsung, misalnya memberikan hukuman fisik untuk melakukan kontrol pada anak, selanjutnya penarikan kasih sayang, cara pendisiplinan ini mencakup tindakan ketidak setujuan atau celaan tindakan tersebut dapat berupa ungkapan verbal, “ibu malu punya anak seperti kamu” atau mendiamkan anak dalam beberapa waktu. Teknik pendisiplinan induktif

merupakan cara pendisiplinan dengan mempengaruhi kekuatan dalam diri anak, misalnya empati, naluri, atau menjaga motivasinya.²¹

Dalam menanamkan kedisiplinan belajar pada anak orang tua perlu menerapkan pola asuh demokratis. Hal ini di karenakan tingginya kontrol dari orang tua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. Pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam menjaga kedisiplinan anak dalam belajar di rumah.

D. Kerangka Berfikir Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah gambaran yang menghubungkan variabel Independent dan variabel Dependent yaitu pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak di MTs. Menurut Mujiman yaitu kerangka berfikir ini bermakna untuk suatu konsep yang terdiri dari hubungan sebab atau disebut juga dengan kasual hipotesis antara variabel Independent dan variabel Dependent dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang di teliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas sebagai pemikiran peneliti tentang Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

²¹ Sri lestari, *Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 63.

Pola asuh merupakan perlakuan khas orang tua dalam mengasuh anak yang ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan anak, membimbing, serta mendisiplinkan anak melalui penguatan positif maupun negatif. Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang memberikan dorongan dan motivasi kepada anak tentang apa yang menjadi harapan anak dan terjalin kerjasama anak terhadap orang tua dengan memberikan pendidikan, tetapi dengan tetap memberi kontrol dengan aturan yang tepat.²² Pendekatan pola asuh yang paling banyak digunakan adalah otoriter, demokratis, dan permissive. Pola asuh ialah suatu cara terbaik yang dilakukan orangtua ketika mendidik anak-anaknya sebagai wujud dari tanggung jawab terhadap anak.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak MTs Miftahul Ulum. Variabel pola asuh orang tua dikembangkan berdasarkan jenis pola asuh, sebagai berikut: otoriter, demokratis, dan permissive. Kecenderungan pola asuh orang tua diperoleh dengan menggunakan nilai antara ketiga bentuk pola asuh tersebut. Nilai yang tertinggi pada suatu bentuk pola asuh menjadi kecenderungan pengasuhan yang dialami peserta didik. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di Mts Miftahul Ulum diperoleh dengan mencari tingkat kedisiplinan anak masing-masing yang mengalami kecenderungan pola asuh otoriter, demokratis, dan permissive. Tingkat kedisiplinan anak berdasarkan kecenderungan pola asuh. Dalam

²²Afiyah, Alucyana, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, no.2(2021).

²³Aljibra Prasojo Iswianto, "Penerapan Pola Asuh Demokratis Pengasuh Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*, no.1 (2010)

tingkat kedisiplinan anak menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di MTs Miftahul Ulum.

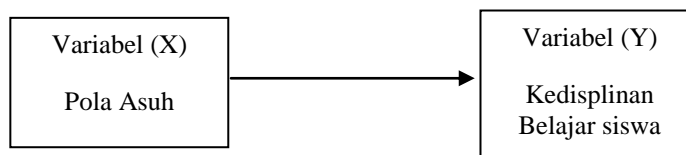
2. Paradigma

Paradigma adalah suatu cara pandang peneliti terhadap asumsi asumsi dasar dari suatu penelitian yang diimplementasikan dalam model, metode, dan pelaksanaan penelitian.

Pradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan tehnik analisi yang di gunakan.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan paradigma merupakan sketma sederhana berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, jumlah hipotesis dan teknis analisis yang di gunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Gambar 2.1 Pradigma Penelitian
Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa
MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur



Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh erat dengan kedisiplinan belajar siswa. Dalam arti apabila pola asuh orangtua baik, maka kedisiplinan belajar siswa

akan baik dan jika pola asuh orangtua cukup maka kedisiplinan belajar siswa akan cukup, namun apabila pola asuh orangtua kurang maka kedisiplinan belajar siswa akan kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata Hipo yang berarti “kurang dari” dan Thesis berarti “pendapat”. Jadi hipotesis adalah pendapat kesimpulan yang belum final. Ia merupakan suatu pertanyaan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.²⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiri.²⁵ Adapun Hipotesis Penelitian in yaitu :

Ha : Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

Ho : “Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa DiMTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

²⁴Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: PTRajagrafindo Persada, 2016), 49.

²⁵*Ibid* h.32

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.² Adapun sifat penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Ada dua jenis penelitian korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat.

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).³

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 16 (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 8.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

1. Variabel Bebas (X)

Pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua demokratis. Pada pola asuh ini orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan- aturan yang diberlakukan atau member penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak. Pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling baik.

Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orang tua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat bila tidak sesuai dengan keinginannya.

Pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam mendisiplinkan anak, sehingga peneliti mengambil pola asuh ini sebagai indikator dalam penelitian.

Adapun indikator pola asuh adalah sebagai berikut:

- a. Sikap "*acceptance*" dan kontrolnya tinggi
- b. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- c. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- d. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa (Y) Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Penulis membagi indikator disiplin belajar di rumah menjadi empat macam, yaitu:

- a. Ketaatan terhadap waktu belajar.
- b. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
- c. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
- d. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah Keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di ambil kesimpulan populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran penelitian yang sesungguhnya.

Seluruh siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur berjumlah 177 siswa, 50 siswa bermukim bersama orangtuanya sedangkan sisanya berjumlah 127orang bermukim di asrama. Berkaitan dengan judul penulis, pengaruh pola asuh orang tua dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII & IX di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur yang bermukim bersama orangtuanya sebanyak 50 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, yang dimaksudkan dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representative untuk mewakili penelitian. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap Homogen (Sampel yang mewakili populasi).⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden.⁵ Metode Angket di bedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang di berikan ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia serta menggunakan angket

⁴Garaika, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV.Hira Tech, 2019), 43.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (PT Grafinda Persada, 2003), 30.

langsung dan tidak langsung tipe multiple choice terdiri dari 5 option dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode secara langsung yang peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan kedisiplinan belajar siswa di rumah.

2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai halhal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kedisiplinan belajar siswa dengan melihat buku absen siswa, biodata siswa, sejarah singkat berdirinya sekolah, dan struktur oraganisasi di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah. Dengan demikian dapat di pahami Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut ini peneliti sajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrumen ini dibuat agar peneliti memiliki gambaran yang jelas tentang jenis instrumen serta lebih mudah dalam menyusun instrumen. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orang Tua	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y1) Kedisiplinan Belajar Siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orangtua Demokratis	1. Sikap “ <i>acceptance</i> ” dan kontrolnya tinggi	1,2,3,4,
		2. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak	5,6,7,8
		3. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan	9,10,11, 12
		4. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.	13,14,15
2	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan belajar siswa	1. Ketaatan terhadap waktu belajar	1,2,3,4,5,6
		2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.	7,8,9,10,11,12
		3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.	13, 14,15,16
		4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.	17,18,19,20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. ”Pendapat lain menyebutkan bahwa Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

Rumus: dengan nilai simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “ r ” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y

b. Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pendapat lain mengatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel

artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.” Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen ini ialah untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen.

Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan, keajegan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut, tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_1 :Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2.1/2}$: r_{xy}

yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk menguji kebenaran dan kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa maka dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh X

$\sum y$ = Jumlah seluruh Y

Setelah di peroleh hasil r hitung, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya hasil tersebut akan di konsultasikan dengan harga r tabel.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel X dengan variabel Y, maka sebagai acuannya di pergunakan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil konsultasi tersebut akan diketahui tingkat hubungan yang ada antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung berlokasi di Jl. Sinar Agung desa Gunung Mas kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. MTs ini adalah MTs yang pertama kali didirikan di kecamatan Marga Sekampung. MTs Miftahul Ulum didirikan pada tahun 2007 tetapi baru berdikari pada tahun 2009, MTs Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasaskan *Ahlusunah Waljama'ah*. Berdirinya MTs Miftahul Ulum dipelopori oleh para tokoh Agama dan tokoh masyarakat antara lain:

- a) Bapak Ky. Abdul Ghofur
- b) Bapak Drs. Khoirul Syah
- c) Bapak Drs. Sugeng
- d) Bapak Wakijo, AMa.Pd
- e) Bapak Sutiyarto
- f) Bapak H. Safi'i
- g) Bapak H. Yoto
- h) Bapak Suwoto, S.Pd.I
- i) Bapak Triyono, S.Pd.I

Pada awal berdirinya kondisi bangunan MTs Miftahul Ulum bergabung dengan TPA yang ada di lokasi tersebut, kemudian baru

membangun sebanyak 1 lokal. Murid yang masuk pada angkatan pertama tahun pelajaran 2009 kelas VII sebanyak 50 siswa.

b. Visi Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

1) Visi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

Visi dari MTs Miftahul Ulum adalah Terwujudnya peserta didik madrasah yang bertaqwa illahiyah, berilmu ilmiah, dan beramal amaliyah.

2) Misi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

Dalam rangka mencapai kemaksimalan visinya, MTs Miftahul Ulum telah merumuskan dan mengimplementasikan beberapa misinya. Dalam hal ini kepala sekolah bersama guru telah berkordinasi dan berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan misi berikut ini:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang Islami dan umum, terbaik dan sholeh sholehah, Berakhlakul karimah berdasarkan IMTAQ dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.
- 2) Memberdayakan potensi anak didik melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas keagamaan dan kualitas yang mencerminkan akidah dan akhlakul karimah.

3) Tujuan MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti

pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar dan mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang lebih ditetapkan oleh BNSP.

c. Identitas MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

1	Nama Sekolah	: MTs Miftahul Ulum
2	NSS/NDS	: 121218070088
3	Alamat	: Jln.Sinar Agung, Desa Gunung Mas Kec.Marga Sekampung Kabupaten Lam-Tim
4	Email	: Mtsmiftahululum19@mail.com
5	Kode Pos	: 34183
6	Status Akreditasi	: C
7	Tahun Berdiri	: 2009
8	Kepala Madrasah	
	Nama	: Dr. Rina Setrayningsih, M.Pd.I
	NIP	: -
9	SK Yang Mengangkat	: Yayasan Miftahul'Ulum
	Nomor	: 420/063/YPP-MU/GM/2013
	Tanggal	: 01 Juli 2013
	Tanggal Mulai Tugas	: 01 Juli 2013
10	Nama Yayasan	: Miftahul Ulum
	Alamat	: Jln.Sinar Agung,Desa Gunung Mas Kec.Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
	Akta Notaris	: Yayasan Miftahul'Ulum No.02 Tanggal 03 Desember 2007
11	Nama Ketua Yayasan	: Ky. Abdul Ghofur
	Alamat	: Jln.Sinar Agung, Desa Gunung Mas Kec.Marga Sekampung Kabupaten Lam-Tim.

d. Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul UlumMarga Sekampung

Kepala madrasah dan dewan guru MTs Miftahul Ulum pada umumnya telah menjalin kerjasama dengan baik dan disiplin dalam menjalankan tugas dan memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan di sekolah serta mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Jumlah guru di MTs Miftahul Ulum ada 14 guru dan semuanya berstatus honorer. Kualifikasi pendidika guru di MTs Miftahul Ulum 80% sudah S1. Keadaan atau data guru dan karyawan MTs Miftahul Ulum adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

No	Nama	Pend	Jabatan	Bidang Study Yang diajarkan
1	Dr. Rina Setrayningsih, M.Pd.I	S3	Kep.Mad	Bahasa Inggris
2	Suwoto,M..Pd.	S 2	Waka Mad 1	Seni Budaya
3	Triyono,S.Pdi	S 1	Waka Mad 2	Bahasa Inggris
4	Liani Ciptoningsih,A.Mf	S1	Guru	IPA
5	Ari Supadi, M.Pd.	S 2	Guru	Akidah Akhlak
6	Abdul Ghofur, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Arab
7	Wahyu Nurhidayah, S,Pd.I	S1	Guru	Aswaja
8	Mulyono, S.Pd	S1	Guru	Penjaskes
9	Nunung Kristiana,S.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia
10	Umi Khulsum, S.Pd.I	S1	Guru	SKI
11	Nining Sulistriani,S.Pd	S 1	Guru	IPS

12	Sakimin,S.Pd.I	S 1	Guru	Fikih
13	Agung Satrio N, S.Pd	S1	Guru	Matematika
14	Sukini, S.Pd.I	S1	Guru	PKN

e. Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

Secara umum keadaan jumlah peserta didik MTs Miftahul Ulum dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedikit demi sedikit, hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini untuk menitipkan anaknya di MTs Miftahul Ulum ini. Adapun data siswa yang ada di MTs Miftahul Ulum adalah 177 siswa.

Tabel 4.2
Jumlah Perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Marga Sekampung

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	25	35	60
2	VIII	21	39	60
3	IX	25	32	57
	Jumlah	71	106	177

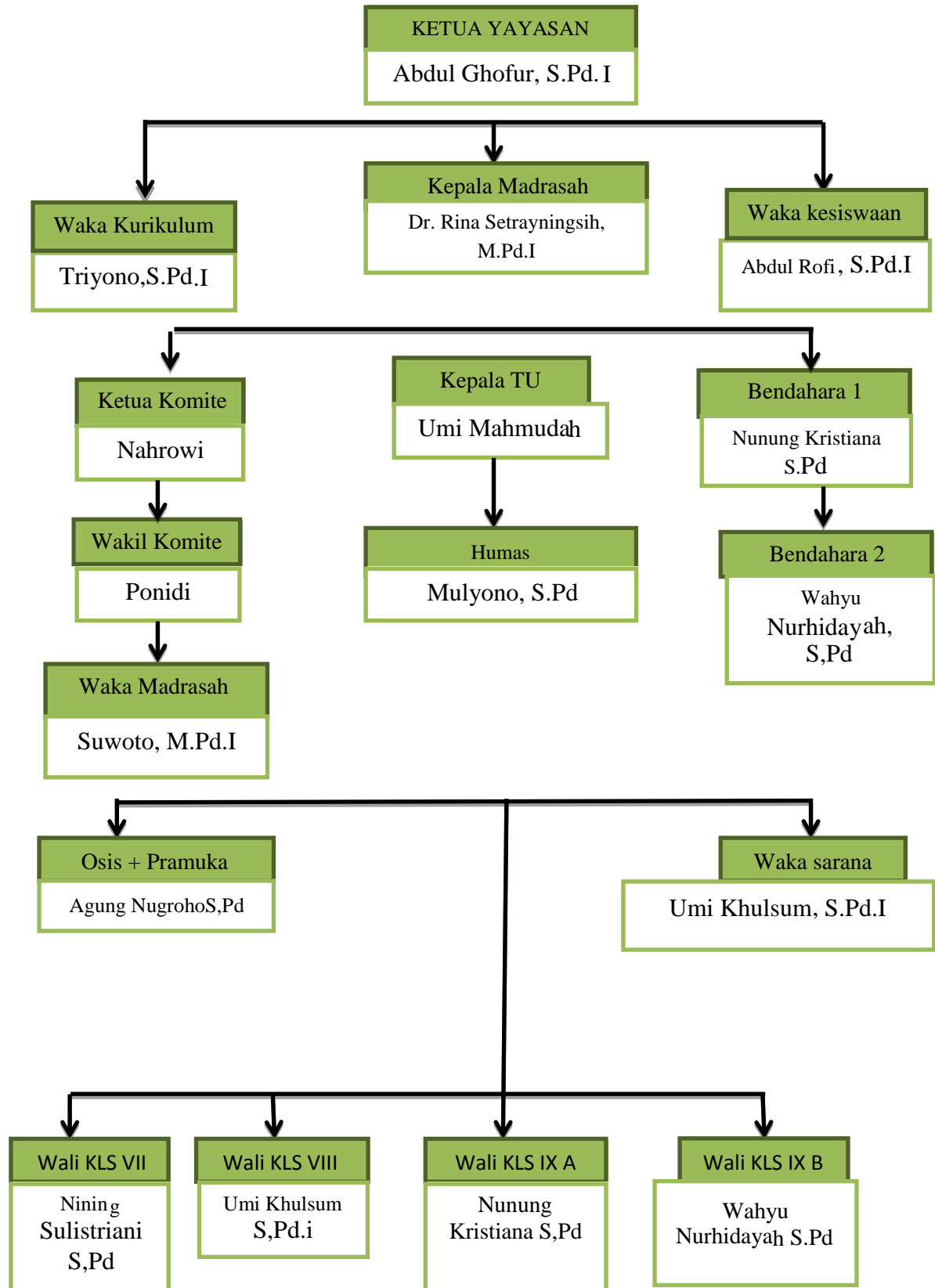
f. Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

Tabel 4.3
Fasilitas Belajar Mengajar MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

No.	Jenis	Jumlah Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak	Jumlah Total
1	Ruang Kelas	3		3
2	Ruang Kepala Madrasah		1	1
3	Ruang Guru		1	1
4	Ruang Tata Usaha		1	1

5	Laboratorium Komputer			0
6	Laboratorium Bahasa			0
7	Ruang Perpustakaan		1	1
8	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)		1	1
9	Ruang Kesenian			0
10	Toilet Guru	1		1
11	Toilet Siswa		4	4
12	Ruang OSIS		1	1
13	Ruang Pramuka		1	1
14	Masjid/Musholla	1		1
15	Gedung/Ruang Olahraga			0
16	Kursi Siswa	90	10	100
17	Meja Siswa	50		50
19	Kursi Guru di ruang kelas	3		3
20	Meja Guru di runag kelas	3		3
21	Papan Tulis	3		3
22	Lemari di ruang kelas	3		3
23	Personal Komputer	1	1	2
24	Printer	2	1	3
25	LCD Proyektor	1	1	1
26	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	10		10
27	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	15		15
28	Lemari Arsip	2		2
29	Kotak Obat (P3K)	1		1
30	Brankas		1	1

g. Struktur Sekolah di MTs Miftahul ‘Ulum Marga Sekampung



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

h. Denah Lokasi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung



Gambar 4.2 Lokasi MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang kedisiplinan belajar, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 15 siswa diluar sampel kelas yang untuk di uji coba angket yaitu kelas VII dan VIII dan IX yang masing-masing kelas VIIB diambil 5 orang, VIII 5 orang, dan IX 5 orang dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Hasil Validitas Pola Asuh Orang Tua di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	HF	3	56	9	3.136	168
2.	MD	3	46	9	2.116	138
3.	DB	4	54	16	2.916	216

4.	WE	3	47	9	2.209	141
5.	QS	3	55	9	3.025	165
6.	ZG	3	47	9	2.209	141
7.	DO	3	59	9	3.481	177
8.	AP	4	58	16	3.364	232
9.	IA	3	45	9	2.025	135
10.	EV	4	56	16	3.136	224
11.	MS	3	56	9	3.136	168
12.	NS	4	59	16	3.481	236
13.	YS	3	53	9	2.809	159
14.	MJ	3	55	9	3.025	165
15.	NN	4	58	16	3.364	232
	JUMLAH	50	804	170	43.432	3.578

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2697}{\sqrt{(170)(43432)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2697}{\sqrt{7383440}}$$

$$r_{xy} = \frac{2697}{271724}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Dari nilai yang didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 4.5
Interprestasi Prestasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan
Rumus Product Moment Angket Pola Asuh Orang Tuadi
MTs Ulum Marga Sekampung

NO	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,992	VALID
2	0,931	VALID
3	0,983	VALID
4	0,989	VALID
5	0,992	VALID
6	0,995	VALID
7	0,991	VALID
8	0,993	VALID
9	0,993	VALID
10	0,974	VALID
11	0,978	VALID
12	0,989	VALID
13	0,996	VALID
14	0,956	VALID
15	0,974	VALID

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6
Tabel Hasil Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Di Mts
di MTs Ulum Marga Sekampung

No	Responden	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	HF	30	26	900	679	900
2	MD	26	22	676	484	812
3	DB	29	23	841	529	784
4	WE	26	20	676	400	900
5	QS	30	27	900	729	900
6	ZG	29	21	841	441	676
7	DO	30	26	900	679	728
8	AP	32	26	1024	783	783
9	IA	25	25	625	870	870
10	EV	32	25	1024	784	784
11	MS	30	26	900	676	780
12	NS	32	27	1024	729	864
13	YS	28	25	784	625	700
14	MJ	30	25	900	625	750
15	NN	32	26	1024	679	832
	Jumlah	441	370	13039	9204	10921

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10921}{\sqrt{(13039)(9204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10921}{\sqrt{120010956}}$$

$$r_{xy} = \frac{10921}{109549512}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dari hasil perhitungan diatas dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2xr^{1/2}}{(1+r^{1/2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997}$$

$$= \frac{1,994}{1,997}$$

$$= 0,997$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki uji validitas dan uji reliabilitas, hal ini terbukti bahwa penghitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,997$ dari angket Kedisiplinan belajar dengan interpretasi nilai " r " kriteria Tinggi, dengan begitu angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

B. Uji Hipotesis

1. Data Variabel Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik analisis statistic deskripsi.

Peneliti telah melakukan penelitian langsung ke lokasi, peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data variabel X yaitu Pola Asuh Orang tua sedangkan data variabel Y yaitu Kedisiplinan Belajar diperoleh dalam data angket. Hasil data yang peneliti peroleh di lokasi akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data angket Pola Asuh Orang Tua di MTs MiftahulUlum Marga Sekampung

NO	RES	Skor Item Untuk Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
2	GF	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	46
3	GM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	55
4	AA	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	3	3	2	4	3	45
5	MF	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
6	AW	3	4	3	5	4	4	4	5	3	1	4	2	5	3	4	54
7	CI	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
8	CO	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
9	DB	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	4	3	1	4	47

10	DP	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
11	IL	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	53
12	ME	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
13	CN	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	55
14	HN	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
15	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
16	MB	4	2	1	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	1	38
17	NA	4	2	3	3	2	5	2	1	2	4	5	4	3	4	2	46
18	RY	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
19	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
20	SN	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	50
21	TR	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	29
22	ZI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	RY	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	1	2	2	3	4	50
24	SA	3	4	5	3	2	3	3	4	5	2	4	2	3	5	4	52
25	YN	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	61
26	LA	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	65
27	RK	3	2	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	2	1	5	49
28	RA	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	61
29	LM	3	4	5	3	4	2	3	2	5	3	2	2	3	5	3	49
30	FF	4	5	3	4	2	1	2	1	1	2	2	3	2	4	2	38
31	NV	5	4	4	3	5	3	3	2	3	3	4	5	2	3	3	52
32	AH	4	3	3	2	4	2	3	2	1	1	4	5	2	4	5	45
33	OK	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	66

34	RE	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	5	29
35	YL	3	4	5	1	2	3	2	5	3	5	4	3	2	3	5	50
36	DS	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	1	5	62
37	LL	4	5	3	2	3	4	1	5	3	4	3	5	2	3	4	51
38	MO	4	5	4	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	37
39	NS	5	4	5	4	3	1	2	2	5	4	2	5	1	2	5	50
40	DP	5	4	3	2	4	3	2	5	3	2	3	5	3	4	3	51
41	VA	5	3	2	1	3	1	5	3	2	2	3	1	2	1	3	37
42	IM	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	5	52
43	AR	2	4	2	1	4	2	5	2	1	3	2	2	1	2	5	38
44	SF	4	5	4	3	2	2	3	1	2	1	2	1	5	1	3	39
45	RF	5	2	2	4	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	2	35
46	AI	3	4	5	2	4	2	3	5	4	2	3	2	2	3	4	48
47	MW	5	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	5	38
48	RM	4	2	5	3	1	2	4	2	5	3	2	2	3	2	5	45
49	FA	5	3	3	2	3	1	2	2	4	1	1	1	2	3	3	36
50	NN	4	5	4	4	5	2	3	3	4	3	2	2	1	4	3	49

Berdasarkan butir angket pemberian tugas, diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 29, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pengaruh pemberian tugas dengan terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasinya. Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min})\Sigma k \\ &= \frac{1}{2}(5 + 1)15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2}(5)15 \\
 &= \frac{1}{2} 90 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

Menghitung standar deviasi hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \frac{1}{6}(\sum i_{mak} - \sum i_{min}) \\
 &= \frac{1}{6}(75 - 29) \\
 &= \frac{1}{6}(46) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mak} = Skor maksimum item

i_{min} = Skor minimum item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 45 + 7 \leq X$$

$$= 52 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 45 - 1.7 \leq X < 45 + 1.7$$

$$= 38 \leq X < 52$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 45 - 1.7$$

$$= X < 38$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase pola asuh orang tua dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$X > 52$	20	40%
Cukup	$38 \leq X \leq 52$	20	40%
Kurang	$X < 38$	10	20%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 50 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 responden atau 40% responden menjawab bahwa pola asuh dalam kategori baik dan sebanyak 20 responden atau 40% menjawab cukup dan 10 responden atau 20% menjawab kurang. Oleh karena itu peneliti dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat dikatakan seimbang antara baik dan Cukup.

a. Data Hasil Angket Kedisiplinan belajar siswadi MTs MiftahulUlum marga sekampung.

Tabel 4.9
Data angket Hasil Angket Kedisiplinan Belajar siswa di MTs Miftahul
ulum

No	RES	Skor Item Untuk Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	DA	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	88
2	GF	3	4	2	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	2	66
3	GM	4	3	4	1	4	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	79
4	AA	1	5	4	4	2	4	3	5	2	4	5	3	4	5	3	3	3	4	5	5	74
5	MF	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	81
6	AW	4	5	5	3	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	3	2	78
7	CI	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	1	5	5	4	5	2	4	5	1	4	80
8	CO	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	81
9	DB	4	4	2	3	5	2	4	3	4	3	4	4	2	3	1	5	5	5	5	2	70
10	DP	4	5	3	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	83
11	IL	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	5	74
12	ME	4	5	4	5	2	5	1	5	5	2	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	76
13	CN	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	82
14	HN	4	4	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	77
15	MI	4	4	5	2	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	85
16	MB	5	5	1	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	2	5	4	5	80
17	NA	4	4	1	5	3	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	2	2	4	5	73
18	RY	4	5	2	4	5	2	4	3	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	3	2	72
19	RS	1	3	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	82

20	SN	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	2	2	3	2	5	73
21	TR	4	2	2	1	3	4	5	5	2	3	2	4	5	1	2	5	1	5	1	2	59
22	ZI	3	2	3	1	4	4	2	4	5	2	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	73
23	RY	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	3	4	5	4	75
24	SA	4	2	3	1	4	5	2	4	3	5	4	5	2	5	3	4	4	2	5	3	70
25	YN	3	5	5	5	3	1	5	4	5	3	2	4	3	5	4	5	3	5	4	4	78
26	LA	4	3	4	5	3	4	5	2	2	5	4	3	4	3	5	3	4	2	4	5	74
27	RK	4	4	4	2	2	2	4	2	5	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	3	74
28	RA	4	1	4	5	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	83
29	LM	5	3	4	3	4	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	3	5	5	3	79
30	FF	3	3	5	3	5	4	5	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	2	4	5	73
31	NV	5	3	5	1	3	2	4	5	2	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	75
32	AH	3	3	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	2	3	3	4	72
33	OK	5	3	5	2	2	3	4	3	3	4	5	4	2	4	3	4	3	4	2	5	70
34	RE	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	1	4	2	3	5	65
35	YL	5	4	5	4	4	4	5	5	5	1	3	4	4	3	2	3	3	2	5	5	76
36	DS	3	3	3	3	4	5	5	5	5	2	4	5	3	3	3	2	5	3	5	4	75
37	LL	5	4	5	2	2	3	4	2	3	4	5	3	4	5	4	1	4	4	2	4	70
38	MO	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	2	2	3	3	3	5	3	4	4	3	75
39	NS	5	4	5	4	1	5	3	4	3	2	5	2	4	5	2	5	2	5	5	3	74
40	DP	3	4	5	4	4	3	2	3	3	1	2	5	3	3	3	3	1	4	3	4	63
41	VA	3	4	5	5	5	4	2	3	4	4	2	4	3	5	4	2	4	4	5	4	76
42	IM	3	4	5	2	5	4	5	4	2	5	2	5	3	2	4	2	4	3	2	4	70

43	AR	3	3	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	2	5	4	5	3	4	5	5	76	
44	SW	3	5	3	2	4	3	3	4	5	3	5	2	1	4	5	5	5	4	3	4	73	
45	RF	3	4	3	4	5	2	3	3	4	2	2	5	4	3	4	4	3	3	4	3	68	
46	AI	3	4	5	4	5	2	4	2	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	75
47	MW	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	5	3	5	5	73	
48	RM	5	5	3	4	5	3	4	4	5	2	5	4	3	4	5	1	4	3	4	5	78	
49	FA	4	5	5	1	4	4	4	3	5	5	5	3	4	1	5	4	5	5	5	3	80	
50	NN	4	5	2	3	4	2	5	3	2	4	3	3	4	5	2	3	2	5	5	4	70	

Sumber: Angket siswa MTs Miftahul ulum

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60.

Berikutnya penulis mengklasifikasi data hasil angket kedisiplinan belajar siswa ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\
 &= \frac{88 - 63 + 1}{3} \\
 &= 6,66 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

Setelah menemukan data kedisiplinan belajar tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Maka akan diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase hasil angket kedisiplinan belajar dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	80 – 89	10	25%
Cukup	70– 79	35	55%
Kurang	50 – 69	5	20%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 50 peserta didik yang menjadi sampel dan yang belajarnya baik ada 10 peserta didik dengan presentase 25%, yang hasil belajarnya cukup ada 35 peserta didik dengan presentase 55%, dan yang hasil belajarnya kurang ada 5 peserta didik dengan presentase 20%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil kedisiplinan belajar siswa masuk dalam kategori cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni ”Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa MTs miftahul Ulum Marga Sekampung.” Setelah masing-masing data pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar dirumah diperoleh, maka selanjutnya penghitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi product moment, adapun rumus hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Rekapitulasi Pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan belajar siswa di MTs Ulum Marga Sekampung

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	56	88	4928	3136	7744
2	46	66	3036	2116	4356
3	55	79	4345	3025	6241
4	45	74	3330	2025	5476

5	57	81	4617	3249	6561
6	54	78	4212	2916	6084
7	56	80	4480	3136	6400
8	58	81	4698	3364	6561
9	47	65	3055	2209	4225
10	56	83	4648	3136	6889
11	53	74	3922	2809	5476
12	59	76	4484	3481	5776
13	55	68	3740	3025	4624
14	56	77	4312	3136	5929
15	59	85	5015	3481	7225
16	27	60	1620	729	3600
17	46	73	3358	2116	5329
18	72	84	6048	5184	7056
19	59	61	3599	3481	3721
20	56	81	4536	3136	6561
21	25	59	1475	625	3481
22	75	64	4800	5625	4096
23	54	78	4212	2916	6084
24	53	64	3392	2809	4096
25	57	85	4845	3249	7225
26	65	83	5395	4225	6889
27	55	74	4070	3025	5476
28	61	67	4087	3721	4489
29	52	79	4108	2704	6241
30	38	73	2774	1444	5329
31	51	75	3825	2601	5625
32	53	72	3816	2809	5184
33	66	85	5610	4356	7225
34	54	65	3510	2916	4225
35	57	76	4332	3249	5776
36	62	75	4650	3844	5625
37	53	83	4399	2809	6889
38	51	84	4284	2601	7056
39	63	84	5292	3969	7056
40	57	63	3591	3249	3969
41	53	82	4346	2809	6724
42	52	73	3796	2704	5329
43	67	87	5829	4489	7569
44	54	73	3942	2916	5329
45	48	68	3264	2304	4624

46	64	75	4800	4096	5625
47	51	73	3723	2601	5329
48	64	78	4992	4096	6084
49	42	63	2646	1764	3969
50	56	85	4760	3136	7225
	$\Sigma=2725$	$\Sigma=3759$	$\Sigma=206548$	$\Sigma=152551$	$\Sigma=285677$

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui:

$$N = 50$$

$$\Sigma X = 2725$$

$$\Sigma Y = 3759$$

$$\Sigma X^2 = 152551$$

$$\Sigma Y^2 = 285677$$

$$\Sigma XY = 206548$$

Lalu selanjutnya dimasukan kedalam rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 (206548) - (2725)(3759)}{\sqrt{50(152551) - (2725)(50(285677) - (3759))}}$$

$$r_{xy} = \frac{10327400 - 10243275}{\sqrt{(7627550 - 7425625)(14283850 - 14130081)}}$$

$$r_{xy} = \frac{84125}{(201925) - (153769)}$$

$$r_{xy} = \frac{84125}{\sqrt{310498053}}$$

$$r_{xy} = \frac{84125}{17620,95}$$

$$r_{xy} = 0,477$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,477. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi "r" product moment dengan $df = N - nr = 50 - 2$ berarti 48 df.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,477 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka di konsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai KK	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	<u>Sedang</u>
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tab} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi(r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,477 berada pada taraf 0,40- 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

C. Pembahasan

Salah satu pola pengasuhan yang dilakukan orang tua adalah pendisiplinan. Cara orang tua melakukan pendisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu untuk kekuasaan (*power asertioni*), teknik induktif (*induction*) dan praktik kasih sayang (*love withdrawal*). Untuk kekuasaan dilakukan orang tua dengan menggunakan hukuman baik hukuman langsung dan hukuman tidak langsung, misalnya memberikan hukuman fisik untuk melakukan kontrol pada anak, selanjutnya penarikan kasih sayang, cara pendisiplinan ini mencakup tindakan ketidaksetujuan atau celaan tindakan tersebut dapat berupa ungkapan verbal, “ibu malu punya anak seperti kamu” atau mendiamkan anak dalam beberapa waktu. Tidak dapat disalahkan bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua turut mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar di rumah.

Berdasarkan Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment di atas, menghasilkan nilai akhir r_{hit} sebesar 0,477 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di Di Mts Miftahul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi(r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,477 berada pada taraf 0,40- 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Ulum Marga Sekampung?” dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah.

Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul ulum Marga sekampung lampung Timur dengan besar hasil r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df 48, yaitu r_{hit} sebesar 0,477 dan r_{tabel} sebesar 0,374. Artinya pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Marga sekampung lampung timur memiliki tingkat korelasi yang sedang, berarti bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua maka semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa MTs Miftahul Ulum Marga sekampung lampung timur.

B. Saran

Setelah melihat kenyataan dari hasil penelitian ini. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Diupayakan para orang tua agar lebih mengontrol dan memperhatikan kedisiplinan belajar siswa pada saat di rumah.
2. Diupayakan agar sekolah dan orang tua agar lebih meningkatkan kerjasama dalam mendisiplinkan kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Cetakan Pertama. Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 20020.
- Afiyah, Alucyana, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, no.2(2021).
- Aljibra Prasojo Iswianto, " Penerapan Pola Asuh Demokratis Pengasuh Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*, no.1 (2010)
- Bimo Walgito. *Bimbingan Dan Konseling: Studi Dan Karier*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Dakhi, Agustin Sukses. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish, 2020.
- Desna Rahmayanti. *Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Edi suryadi. "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edukasi Islam* 07, no. 1 (2018).
- Eka Setiawati. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa." *Of Elementary Education* 4, no. 4 (n.d.): 2015.
- Enny Fitria. "Hubungan Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta LAB IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013/2014." *Jurnal, Dosen UMN Al Washliyah Medan* 2, no. 1 (2016).
- Ervan Nurtawab. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Lestari Sri, *Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV.Hira Tech, 2019.
- Mahmud, Alimuddin. *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*. Makasar: Edukasi Mitra Grafika, 2015.
- Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan Dan Konseling disekolah*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011).150
- Moh.Shochi. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Dan Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.

- M.Si, Dra Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana, n.d.
- Muslima, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak,” *Internasional Journal Of Childn And Gender Studies*, 1, no. 1 (2015).
- muhammad, leode. *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*, 2020.
- Rahmat Rosyadi. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Praktik PAUD Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rohmad Setiawan. *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.
- Rostiana Irma, Wilodati, dan Mirna Nur A Alia, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung,” *Jurnal Sosietas* 5, no. 2 (2018): 1–7.
- Rumiati La Jaga, Andi Agustan Arifin. “Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Kamil Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2019).
- Sigit Muryono. *Empati Penalaran Moral Dan Pola Asuh: Telaah Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Cawan Mas, 2009.
- Subagia, I Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua*. Cetakan Pertama. Bandung: Nilacakra, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke 16. Bandung: Alfabeta, CV, 2012.
- sujana, anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Grafinda Persada, 2003.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tiok Wijanarko. “Hubungan Pola Asuh Ortu Dan Persepsi Pemberian Tugas Guru Dengan Tamggung Jawab Belajar Siswa Sd Kelas V.” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 4 (n.d.): 2015.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1052/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : INTAN SUHARYANI
NPM : 1901011078
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4095/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MIFTAHUL ULUM
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN SUHARYANI**
NPM : 1901011078
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL'ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL'ULUM
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
STATUS TERAKREDITASI C. NOMOR : 139/BAP-SM/12/LPG/RKO/2015
NSM / NPSN : 121218070088 / 60730309
Email : mtsmiftahululum19@mail.com

Alamat : Jl.Sinar Agung Gunung Mas Marga Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34183

SURAT IZIN PENELITIAN
023/MTS-MU/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rina Setyaningsih, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
Alamat : Sinar Agung Peniangan Kec. Marga Sekampung Kab. Lampung Timur

Memberikan izin kepada:

Nama : Intan Suharyai
NPM : 1901011078
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Miftahul Uluum Marga Sekampung Lampung Timur.

Untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Gunung Marga Sekampung Kabupaten Lampung timur sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir.
Demikian surat ini di buat agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Marga Sekampung, 12 September 2022

Mengetahui
Kepala madrasah


Dr. Rina Setyaningsih
Dr. RINA SETYANINGSIH, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1636/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MIFTAHUL ULUM
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1637/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

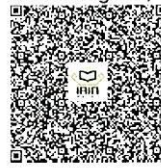
Nama : **INTAN SUHARYANI**
NPM : 1901011078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1637/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **INTAN SUHARYANI**
NPM : 1901011078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


R. Pina Setyaningrih, M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL'ULUM
MADRASAH TsANAWIYAH MIFTAHUL'ULUM
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
STATUS TERAKREDITASI C. NOMOR : 139/BAP-
SM/12/LPG/RKO/2015**

NSM / NPSN : 121218070088 / 60730309

Email : mtsmiftahululum19@mail.com

Alamat : Jl.Sinar Agung Gunung Mas Marga Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34183

Nomor : B-1636/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rina Setyaningsih, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
Alamat : Sinar Agung Peniangan Kec. Marga Sekampung Kab. Lampung Timur

Memberikan izin kepada:

Nama : Intan Suharyai
NPM : 1901011078
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di
MTs Miftahul Uluum Marga Sekampung Lampung Timur.

Untuk melakukan Research di MTs Miftahul Ulum Marga Sekampung Kabupaten
Lampung timur sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir.

Demikian surat ini di buat agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Marga Sekampung, 12 April 2023

Mengetahui
Kepala madrasah


Dr. RINA SETYANINGSIH, M.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-345/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN SUHARYANI
NPM : 1901011078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-042/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Intan Suharyani

NPM : 1901011078

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhannad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Disiplin Belajar	
1. Pengertian Disiplin Belajar	
2. Pentingnya Disiplin Belajar	
3. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	

- B. Pola Pengasuhan Anak
 - 1. Pengertian Pola Asuh Orang tua
 - 2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang tua
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
- C. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar
- D. Kerangka Berfikir Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)
 - 2. Variabel Terikat (Kedisiplinan Belajar Siswa)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPITAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 08 Maret 2023
Mahasiswa


Intan Suharvani
NPM. 1901011078

- e. Tidak Pernah
3. Orang tua saya melarang saya, menonton TV, bermain Hp atau bermain video game ketika waktu belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang
4. Saya pulang dari sekolah lebih dari jam biasanya. Orangtua saya menanyakan alasannya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang
5. Orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang saya butuhkan seperti, buku dan alat tulis?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
6. Orang tua saya memberikan motivasi untuk selalu belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang
7. Orang tua saya memberikan saya pujian bila rajin atau disiplin belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang
8. Orang tua saya mengarahkan saya untuk mengisi waktu luang dengan belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang
9. Orang tua saya mengurangi volume suara atau mematikan TV saat saya belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Saya menyatakan pendapat atau keinginan saya untuk mengikuti kegiatan scool nari disekolah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Jarang

11. Orang tua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan masalah saya tentang kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
12. Orang tua saya menjadikan dirinya sebagai fasilitator tempat bertanya, ketika saya kesulitan mengerjakan tugas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
13. Orang tua saya melibatkan saya dalam mengambil keputusan, seperti memilih sekolah atau rumah belajar (les)?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Orang tua saya menjelaskan kepada saya tentang manfaat disiplin dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
15. Orang tua saya menjelaskan kepada saya kerugian yang di dapat, ketika saya tidak disiplin dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Variabel (Y) Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin dengan tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
2. Saya berada didalam kelas sebelum guru datang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
3. Saya mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
4. Saya belajar meskipun tidak ada ujian?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
5. Saya selalu memperhatikan dengan cermat saat guru menjelaskan mata pelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e tidak pernah
 - d. Jarang
6. Saya ketika ada PR yang diberikan oleh guru disekolah, sesampai rumah saya langsung mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
7. Di rumah saya mengulang dan mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
8. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (pr) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
9. Saya mengerjakan dan mengumpul tugas, tepat pada waktu yang telah ditentukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang

10. Saya meminjam buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan saya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
11. Saya merawat fasilitas-fasilitas yang disediakan sekolah untuk belajar saya sehari-hari dikelas baik meja dan kursi yang saya gunakan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e tidak pernah
 - d. Jarang
12. Saya menggunakan sumber buku cetak yang disediakan dari sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadange tidak pernah
 - d. Jarang
13. Sayasudah berada di dalam kelas sebelum jam mata pelajaran dimulai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e tidak pernah
 - d. Jarang
14. Saya datang ke sekolah tepat waktu yang telah ditetapkan dari sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e tidak pernah
 - d. Jarang
15. Saya langsung pulang kerumah setelah jam sekolah berakhir?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e. tidak pernah
 - d. Jarang
16. Saya Belajar sesuai jadwal yang dibuat disekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e. tidak pernah
 - d. Jarang
17. Saya menanyakan Tugas yang sulit kepada orang tua ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e. tidak pernah
 - d. Jarang
18. Saya memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman dirumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e. tidak pernah
 - d. Jarang
19. Saya datang tepat waktu disekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang e. tidak pernah
 - d. Jarang

1. Uji Validitas Percobaan

Tabel Hasil Validitas Pola Asuh Orang Tua di MTs MiftahulUlum Marga Sekampung

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	HF	3	56	9	3.136	168
2.	MD	3	46	9	2.116	138
3.	DB	4	54	16	2.916	216
4.	WE	3	47	9	2.209	141
5.	QS	3	55	9	3.025	165
6.	ZG	3	47	9	2.209	141
7.	DO	3	59	9	3.481	177
8.	AP	4	58	16	3.364	232
9.	IA	3	45	9	2.025	135
10.	EV	4	56	16	3.136	224
11.	MS	3	56	9	3.136	168
12.	NS	4	59	16	3.481	236
13.	YS	3	53	9	2.809	159
14.	MJ	3	55	9	3.025	165
15.	NN	4	58	16	3.364	232
	JUMLAH	50	804	170	43.432	3.578

Interprestasi Prestasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Rumus Product Moment Angket Pola Asuh Orang Tuadi MTs Ulum Marga Sekampung

NO	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,992	VALID
2	0,931	VALID
3	0,983	VALID
4	0,989	VALID
5	0,992	VALID
6	0,995	VALID
7	0,991	VALID
8	0,993	VALID
9	0,993	VALID

10	0,974	VALID
11	0,978	VALID
12	0,989	VALID
13	0,996	VALID
14	0,956	VALID
15	0,974	VALID

2. Uji Reliabilitas

Setelah Uji Validitas, maka berikutnya yaitu uji reliabilitas yang datanya terlampir pada tabel dibawah dan berikut hasil tabel reliabilitas pemberian tugas.

Tabel Hasil Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Di Mts di MTs 'Ulum Marga Sekampung

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	HF	30	26	900	679	900
2	MD	26	22	676	484	812
3	DB	29	23	841	529	784
4	WE	26	20	676	400	900
5	QS	30	27	900	729	900
6	ZG	29	21	841	441	676
7	DO	30	26	900	679	728
8	AP	32	26	1024	783	783
9	IA	25	25	625	870	870
10	EV	32	25	1024	784	784
11	MS	30	26	900	676	780
12	NS	32	27	1024	729	864
13	YS	28	25	784	625	700
14	MJ	30	25	900	625	750
15	NN	32	26	1024	679	832
	Jumlah	441	370	13039	9204	10921

**Hasil Rekapitulasi Pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan belajar siswa di
MTs Miftahul ulum Marga Sekampung**

NO	X	Y	X.Y	X2	Y2
1	56	88	4928	3136	7744
2	46	66	3036	2116	4356
3	55	79	4345	3025	6241
4	45	74	3330	2025	5476
5	57	81	4617	3249	6561
6	54	78	4212	2916	6084
7	56	80	4480	3136	6400
8	58	81	4698	3364	6561
9	47	65	3055	2209	4225
10	56	83	4648	3136	6889
11	53	74	3922	2809	5476
12	59	76	4484	3481	5776
13	55	68	3740	3025	4624
14	56	77	4312	3136	5929
15	59	85	5015	3481	7225
16	27	60	1620	729	3600
17	46	73	3358	2116	5329
18	72	84	6048	5184	7056
19	59	61	3599	3481	3721
20	56	81	4536	3136	6561
21	25	59	1475	625	3481
22	75	64	4800	5625	4096
23	54	78	4212	2916	6084
24	53	64	3392	2809	4096
25	57	85	4845	3249	7225
26	65	83	5395	4225	6889
27	55	74	4070	3025	5476
28	61	67	4087	3721	4489
29	52	79	4108	2704	6241
30	38	73	2774	1444	5329
31	51	75	3825	2601	5625
32	53	72	3816	2809	5184
33	66	85	5610	4356	7225
34	54	65	3510	2916	4225
35	57	76	4332	3249	5776
36	62	75	4650	3844	5625
37	53	83	4399	2809	6889
38	51	84	4284	2601	7056

39	63	84	5292	3969	7056
40	57	63	3591	3249	3969
41	53	82	4346	2809	6724
42	52	73	3796	2704	5329
43	67	87	5829	4489	7569
44	54	73	3942	2916	5329
45	48	68	3264	2304	4624
46	64	75	4800	4096	5625
47	51	73	3723	2601	5329
48	64	78	4992	4096	6084
49	42	63	2646	1764	3969
50	56	85	4760	3136	7225
	$\Sigma=2725$	$\Sigma=3759$	$\Sigma=206548$	$\Sigma=152551$	$\Sigma=285677$

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai KK	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	<u>Sedang</u>
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

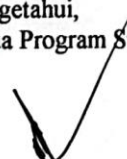
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/2023 03 Genh.	Dr. Zuhairi, M.Pd.	Bimbingan akhir Ade alimudin diperbaiki bab 1 & II dan 3/5/23	Id.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 15/03 2023	Dr. Zuhairi, M.Pd	<p>Revisi bab 1.2.3</p> <ul style="list-style-type: none">- Daftar isi diganti otine yang sudah di Ac.- Dibagian Rumusan masalah kurang kata ada.- Tujuan Penelitian tulisan ada tidaknya dihapus.- Pada Penelitian Pelebaran nama peneliti lain, cukup ditulis di food note dan lefat foodnote di bagian sesudah judul peneliti lain tsb.- Apa persamaan dan perbedaan dari Penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian saudara.- Bab II<ul style="list-style-type: none">- Dibagian hipotesis penelitian korelasi diubah menjadi pengaruh dan catat judulnya- Bab III<ul style="list-style-type: none">- Variabel kelas lihat bab 2 dan teori.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 16/ 8/23		Definisi operasional variabel x (bebas / disesuaikan Teori bab II - Acf bab I/2/14 Mpd = 16/ 4/8/23	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubair, M.Pd
NIP. 19620611 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

MetRO Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 17/03 2023	Dr. Zuhairi M.Pd.	Bimbingan APD Revisi Mencari arti dari Indikator atau keisi-keisi yang akan dijadikan Pertanyaan dalam APD. Terselut.	
2	Senin 20/03 2023	Dr. Zuhairi M.Pd.	Bimbingan Revisi APD Pertanyaan lebih rinci dan jelas.	
3	Pada Kamis 23/03 2023	Dr. Zuhairi M.Pd.	Bimbingan Revisi APD dikembangkan sekala ^{lebih} penilaian. Penomoran variabel dipisah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zuhairi M.Pd.I
NIP. 19620611 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 8/12/23 13	L	Asal Asalnya dapat di cakupi oleh 8/12/23 13	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 26/2023 /05	Dr. Zuhairi, M.Pd	1. Pengurangan kata dibagian persembahan. 2. Pergantian kata dibagian kata pengantar tulisan Proposal diganti skripsi dan penambahan kata 3. Perbaiki alinea dibagian latar belakang masalah 4. Pengurangan kata dibagian hipotesis Penelitian 5. Pengurangan satu paragraf dibagian rancangan penelitian 6. Perbaiki dibagian Variabel terikat 7. Perbaiki dibagian populasi Sampel 8. Dibagian tabel 40 9. Uji Kaliditas dirampungkan. 10. Ukuran tabel "	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Suharyani
NPM : 1901011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 06/2023 /06	Dr. Zuhairi, M.Pd	1. Penambahan teori dibagian kerangka berfikir 2. Tabel Uji Validitas dipindah kelampiran. 3. Perbaikan dibagian Frekuensi Hasil angket pola asuh orang tua.	
	Su 12 /6 23	c	Acil tab I & II dapat di uji dalam uji t-hyp. 12/6/23	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH POLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA DI MTS
MIFTAHUL ULUM MARGA
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

by Intan Suharyani Npm. 1901011078

Submission date: 12-Jun-2023 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114138433

File name: Intan_Suharyani_1901011078.doc (3.03M)

Word count: 9985

Character count: 50727



Intan Suharyani

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

eprints.umpo.ac.id



Handwritten signature of the author, likely a student or researcher, located at the bottom right of the report.

DOKUMENTASI



Gambar I Penyebaran Angket Kepada Responden Di MTs Miftahul Ulum



Gambar II Arahan Pengisian Angket Di MTs Miftahul Ulum



Gambar III Proses Pengisian Angket Di Mts Miftahul Ulum



Gambar IV Melihat Siswa Mengisi Angket Di Mts Miftahul Ulum

Daftar Riwayat Hidup



Peneliti bernama lengkap Intan Suharyani, dilahirkan di Gunung Langkak pada tanggal 31 Maret 2000, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Rohmat dan Ibu Murgiyanti, peneliti beralamat desa Batu Badak kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Adapun riwayat pendidikan formalnya di Tk PGRI Gunung Mas Lulus pada TH 2006 sampai tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah di SDN 2 Gunung Mas Lulus pada tahun 2016, kemudian selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTs Miftahul Ulum Lulus pada TH. 2015/2016 dan melanjutkan lagi jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Sekampung Udik Lulus TH 2018/2019 Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan Sarjana Pendidikan S1 di IAIN metro dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Sebelumnya tidak ada angan-angan dalam fikiran seakan akan semua berjalan dengan lancar seperti air mengalir yang pada saat ini selalu positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu terhadap masyarakat. Harapan peneliti setelah menyelesaikan program S1 peneliti hendak melanjutkan dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah diperoleh. Segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang disayangi terutama kedua orang tua.